

Pendampingan Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan Menuju Kelompok Sadar Wisata Yang Tertib Administrasi

Assistance of Pokdarwis “Prosperous” Kranggan Towards An Orderly Administration of Tourism Awareness Group

Hery Setiawan¹, Oktaviani Permatasari², Dwi Dewianawati³, Yuyu Jahratu Noor Santy⁴, Sari Rahayu⁵, Irham Miftakhul Jannah⁶, Elok Cahyaning Pratiwi⁷, Haris Nur Maghfur⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Mayjen Sungkono

e-mail: 2oktaviani-permatasari99@gmail.com

<p>Article History: Received: 30 Agustus 2022 Revised: 2 September 2022 Accepted: 4 November 2022</p> <p>Keywords: Assistance, Prosperous Pokdarwis, Orderly Administration.</p>	<p>Abstract: Orderly administration is the key to the success of an organization's success. The Kranggan "Sejahtera" Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is one of the tourism organizations in Mojokerto City that cares about its administration. However, the lack of knowledge from members about this administration certainly needs special assistance for policing. The method of mentoring in community service is through socialization, observation, interviews and discussions at the Pokdarwis "Sejahtera" Kranggan. The administrative order resulting from this assistance will be used to meet the 10 basic administrative standards required by the organization.</p>
--	--

Abstrak

Tertib administrasi merupakan kunci pokok keberhasilan pengelolaan suatu organisasi. Kelompok Sadar Wisata “Sejahtera” Kranggan (Pokdarwis) merupakan salah satu organisasi wisata di Kota Mojokerto yang peduli terhadap administrasinya. Namun, kurangnya pengetahuan anggota tentang administrasi ini tentunya perlu adanya pendampingan khusus untuk penertiban. Metode pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui sosialisasi, observasi, wawancara dan diskusi pada Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan. Tertib administrasi yang dihasilkan dari pendampingan ini akan digunakan untuk memenuhi 10 standart administrasi pokok organisasi yang dibutuhkan.

Kata kunci: Pendampingan, Pokdarwis Sejahtera, Tertib Administrasi.

PENDAHULUAN

Organisasi terbentuk dari sebuah proses komunikasi dari setiap individu yang berinteraksi satu sama lainnya dalam mencapai kesamaan tujuan atau tujuan bersama[1]. Selain sumber daya manusia yang mumpuni dalam sebuah organisasi dibutuhkan tatanan administrasi guna memenuhi kelengkapan organisasi, maka tertib administrasi merupakan kunci pokok keberhasilan organisasi. Tertib administrasi dalam organisasi dibutuhkan guna menunjukkan bahwa kelompok masyarakat yang tergabung di dalamnya memiliki aturan dan wadah yang benar. Kelompok masyarakat yang tergabung dalam kelompok yang mencintai lingkungannya

dan ingin menunjukkan pada dunia luar merupakan kelompok masyarakat sadar wisata yang ada di Kota Mojokerto, dimana ada beberapa kelompok sadar wisata yang biasa disingkat (Pokdarwis) yang ada di Kota Mojokerto, dengan potensi wilayah masing-masing dengan nama pokdarwis sesuai dengan daerah dan jenis pariwisata yang ditonjolkan.

Kota Mojokerto sebagai daerah otonom yang terletak tidak jauh dari Surabaya Ibukota Provinsi Jawa Timur menyimpan berbagai berbagai potensi wisata diantaranya adalah wisata sejarah, wisata edukasi, wisata alam, wisata kuliner, dan masih banyak lagi potensi lainnya yang masih tersimpan[2]. Upaya meningkatkan pembangunan pariwisata meski dilakukan secara berkelanjutan[3]. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu organisasi wisata di Kota Mojokerto. Salah satunya adalah kelompok sadar wisata Pokdarwis “Sejahtera” di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto, dimana pokdarwis “Sejahtera” ini memiliki berbagai wisata unggulan diantaranya, batik tulis “Sofia”, kerajinan Handicraft dari kayu perca, Keripik pare, aksesoris dari kulit jagung (klobot) dan sebagainya. Berbagai macam produk unggulan tersebut memiliki kelompok-kelompok unit kerja sendiri-sendiri yang dapat dikunjungi sewaktu-waktu untuk melihat secara langsung proses produksi serta membeli jika berminat. Untuk itu dibutuhkan tatanan administrasi yang dapat mendukung kemajuan organisasi kelompok tersebut supaya dapat tertib beradministrasi, sehingga dapat menjadi organisasi yang benar-benar dapat dijual untuk dipromosikan. Namun, kurangnya pengetahuan anggota tentang administrasi membuat organisasi ini belum mampu menyusun, membuat dan merencanakan administrasi yang tertib, untuk itu dibutuhkan pembelajaran melalui pendampingan khusus supaya bisa tertib.

Istilah pendampingan berasal dari kata kerja “mendampingi” ialah sesuatu aktivitas membantu yang sebab suatu karena perlu didampingi. Saat sebelum itu sebutan yang banyak dipakai merupakan “Pembinaan”[4].

Pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program pengabdian masyarakat dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah[4].

METODE

Metode pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui sosialisasi, observasi, wawancara dan diskusi pada Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang tertib administrasi yang diikuti oleh pengurus dan sebagian anggota Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan, dalam sosialisasi tersebut dilaksanakan pula wawancara untuk mengetahui kesulitan pengurus maupun anggota selama ini dalam membuat administrasi. Setelah mengetahui kesulitan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh pengurus maupun anggota didiskusikan bersama-sama untuk pemecahannya, dengan cara pendampingan, hingga benar-benar administrasi dapat dibuat dan disusun secara rapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan

Perencanaan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Pokdarwis “Sejahtera” Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto, diawali dengan observasi dilapangan, dengan cara serap aspirasi pada pengurus dan anggota Pokdarwis “Sejahtera”. Pengurus dan anggota ini mengeluhkan kurangnya pemahaman tentang cara membuat, menyusun serta mengarsipkan berkas-berkas administrasi yang dibutuhkan dalam

organisasi/Pokdarwis, sedangkan tuntutan dari Lembaga di atasnya yaitu Pemerintah Kelurahan setempat menghendaki semua organisasi yang bernaung di Pemerintah Kelurahan Kranggan harus tertib administrasi. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Linawati dan Nur Solikin (2022) yang mengemukakan bahwa “Dalam organisasi dibutuhkan administrasi yang baik. Administrasi membantu organisasi dalam perencanaan dan pengembangan. Kesadaran pentingnya administrasi yang baik, harus ada dan dipahami oleh semua anggota organisasi. Potret nyata di masyarakat, masih ada organisasi yang belum atau bahkan tidak menjalankan administrasinya dengan baik. Tidak adanya catatan data ataupun kegiatan yang telah dan akan dilakukan, mengakibatkan keberadaan organisasi diragukan[5]. Untuk itu harus ada pendampingan dari pihak yang berkompeten dibidang administrasi. LPPM Unimas sudah bekerjasama dengan Disporapar Kota Mojokerto dalam hal pendampingan Pokdarwis di Kota Mojokerto, salah satunya adalah Pokdarwis “Sejahtera”, bapak Mohamad Johan Efendi, SE., MM selaku Kepala bidang pengabdian Masyarakat LPPM Unimas selalu turun ke lapangan untuk mendampingi Pokdarwis-pokdarwis se-Kota Mojokerto, diantaranya Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan. Untuk memberikan solusi pemecahan masalah berkaitan tertib administrasi salah satunya, maka kami mengajak dosen-dosen Unimas untuk melaksanakan pendampingan bagi para pengurus dan anggota Pokdarwis Kranggan.



b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bertahap, berikut tahapannya :

- 1). Sosialisasi Tentang Tertib Administrasi, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 September 2022, bertempat di Balai kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto, yang diikuti oleh pengurus dan perwakilan anggota Pokdarwis sebanyak 32 orang, dosen Unimas sebanyak 13 orang, Tim LPPM Unimas 3 orang, Mahasiswa 3 orang, serta Tim Jurnalistik Unimas sebanyak 5 mahasiswa. Pembukaan acara dibuka oleh Kabid Pariwisata Disporapar Kota Mojokerto Ibu Sutillah, M.M.

Adapun materi yang disampaikan oleh Ibu Oktaviani Permatasari, S.E., M.M, meliputi : (a) Jenis surat, (b) Cara membuat surat yang benar, (c) Cara mendistribusikan dan menyimpan surat, (d) Menyiapkan 10 buku wajib administrasi (e) Pencapaian



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Pemaparan Materi *Tertib Administrasi*

- 2). Pendampingan, dan serap aspirasi berupa tanya jawab kesulitan serta kendala-kendala yang dihadapi pengurus di lapangan, diantaranya kendalanya adalah : (a) Kemampuan IT masih kurang, sehingga masih menggunakan buku yang di tulis tangan secara manual, (b) Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dari anggota Pokdarwis beragam, tidak semua berpendidikan tinggi, ada yang hanya lulusan SMA, SMP bahkan hanya lulusan SD, hal ini menyebabkan banyaknya perbedaan pendapat ketika di lapangan, (c) Tidak ada tempat sekretariat secara khusus, sehingga menggunakan rumah salah satu anggota Pokdarwis yang bersedia, tentunya hanya sebagian kecil ruangan saja, sehingga dalam menata dan mengarsip masih belum ada tempat yang representative, (d) Rendahnya kemampuan dalam membuat buku administrasi wajib yang dibutuhkan, sehingga membutuhkan format dan pembimbingan cara mengisinya, (e) Cara mengarsipkan berkas dan sebaiknya disimpan dimana.

3. Wawancara dan Tanya Jawab

Informasi menjadi bagian yang penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari organisasi pelayanan di dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat[6]. Pada saat pendampingan selesai maka diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya berkaitan dengan materi sosialisasi, adapun pertanyaan peserta diantaranya : (a) Bagaimana jika 10 buku wajib tertib administrasi tidak dimiliki satu, dua , atau hanya ada beberapa saja, (b) Bagaimana format dari 10 buku wajib tertib administrasi jika masih menggunakan buku dan ditulis manual, (c) dan bagaimana format dari 10 buku wajib tertib administrasi tersebut yang menggunakan computer.



Gambar 3. Tanya jawab dan wawancara

4. Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)[4]. Diskusi dilaksanakan antara dosen-dosen peserta Pengabdian Masyarakat Bersama dengan pengurus dan anggota Pokdarwis “Sejahtera” Kranggan. Upaya kolaborasi dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kegiatan pendampingan[7], dalam diskusi tersebut bisa memecahkan masalah yang dihadapi dalam membuat dan menyusun buku wajib tertib administrasi, dengan cara praktek secara langsung. Praktek dilaksanakan secara manual dengan menggunakan buku, dan secara komputerisasi dengan memberikan format-format file dari ke-10 buku wajib tertib administrasi yang dibutuhkan.



Gambar 4. Diskusi pemecahan masalah menuju tertib administrasi

c. Tindak Lanjut

Peran tertib administrasi dalam menunjang keberhasilan pembangunan[8]. Untuk menindaklanjuti pendampingan tersebut tentunya tidak dapat dilaksanakan dalam satu hari itu saja, namun dibutuhkan waktu yang Panjang guna memberikan pemahaman serta pemenuhan semua administrasi yang dibutuhkan, untuk itu perlu adanya tindak lanjut pendampingan di lain waktu yang sudah ditetapkan setiap hari Sabtu selama 3 minggu berturut-turut, dengan agenda setiap pertemuan dapat menyelesaikan 3-4 buku wajib tertib administrasi yang dibutuhkan, adapun pembagian jadwal pendampingan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pendampingan

Minggu ke	Tanggal	Materi	Target
1	1 Oktober 2022	Pembuatan 1. Buku daftar anggota 2. Buku Surat masuk 3. Buku Surat keluar	tercapai
2	8 Oktober 2022	Pembuatan 1. Buku keuangan 2. Buku Daftar hadir rapat 3. Buku Notulen rapat	Tercapai
3	15 Oktober 2022	Pembuatan 1. Buku inventaris 2. Buku tamu dinas 3. Buku kunjungan 4. Buku kegiatan	Tercapai

Sumber : Data diolah, 2022

KESIMPULAN

Pasca pendampingan telah diperoleh hasil capaian bahwa dari 10 buku wajib tertib administrasi yang harus dimiliki oleh Pokdarwis “Sejahtera” sudah dapat dibuat dengan baik dan rapi, baik secara manual maupun secara IT menggunakan komputer. Semua pengurus dan anggota merasa percaya diri karena sekarang sudah memiliki 10 buku wajib tertib administrasi yang dibutuhkan, dan sudah mampu membuat laporan kepada Pemerintah Kelurahan setempat, bahwa organisasi Pokdarwis “Sejahtera” adalah organisasi legal yang dibuktikan dengan administrasi yang lengkap dan rapi. Semoga dapat terus dilaksanakan tidak hanya saat ini saja namun dapat dilaksanakan seterusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Rektorat Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini baik berupa moril maupun financial. Selanjutnya ucapan terima kasih ditujukan kepada para dosen dan mahasiswa yang telah bersedia menjadi fasilitator dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Devando, “Komunikasi Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kumpang Bunguih Komunikasi Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kumpang Bunguih,” 2021.
- [2] M. J. Efendi *et al.*, “Pendampingan identifikasi potensi wisata dalam mendukung tata kelola destinasi wisata di kota mojokerto,” *SELAPARANG. J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, pp. 283–292, 2022.
- [3] R. S. M. Johan Efendi, Yuyu JNS, Zenita A, Oktaviani P, Khasbulloh H and S. E. Y. W., “PENDAMPINGAN DAN FASILITASI PENGELOLAAN HOTEL DAN HOMESTAY DI KOTA MOJOKERTO UNTUK MENDAPATKAN SLO,” *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 1 No.3, 2022.
- [4] M. Aldi, P. Sumarno, and Y. Hariyoko, “Pendampingan Tata Tertib Administrasi,” 2021.
- [5] N. Solikin, “Pendampingan Administrasi untuk Menciptakan Budaya Tertib Administrasi Pada Kelompok Ternak ‘ Ruminan Jaya Makmur ,’” vol. 1, no. 2, 2022.
- [6] L. O. A. Sartono, Muh. Zein Abdullah , Muh. Yusuf , Adrian Tawai, “BIMBINGAN TEKNIS PENATAAN ADMINISTRASI KANTOR GUNA MUNUNJANG TERTIB ADMINISTRASI DI KANTOR LURAH ANDOWIA, KECAMATAN ANDOWIA, KABUPATEN KONAWE UTARA,” *J. Pengabd. Masy. Anoa*, vol. 1 No.2, 2020.
- [7] Huda, Khasbullah, D. , Elia Sjachriatin, Oktaviani Permatasari, Sugeng Eko Yuli Waluyo, and M. S. D. Cahyani, Hascaria Budi Prasetyo, Mohamad Johan Efendi, “Pembuatan Leaflet Untuk Promosi Pariwisata di Pokdarwis Kelurahan Pulorejo Kota Mojokerto,” pp. 27–30.
- [8] J. Satria Lahadi, “Peran Tertib Administrasi Dalam Menunjang Keberhasilan Pembangunan Di Kantor Camat Anggaberu Kabupaten Konawe,” *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–74, 2021, doi: 10.54443/sibatik.v1i2.13.